

BUKU PEDOMAN TESIS



Tim Penyusun
Buku Pedoman Tesis

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Januari, 2015

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun sebagai acuan bagi para mahasiswa Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menampilkan format secara fisik dari tesis yang mereka tulis. Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang mencerminkan hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Karena merupakan dokumen tertulis profesional yang resmi maka penyajian tesis harus disajikan sesuai dengan standar profesional yang dapat diterima secara umum dalam isi dan penampilannya. Atas dasar itulah Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun.

Sebelum menjalankan penelitian mahasiswa wajib membuat proposal tesis yang kemudian harus diseminarkan untuk mendapatkan beberapa masukan. Setelah proposal tesis disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis kemudian akan diuji oleh tim penguji tesis.

Semua mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk melakukan dan melaporkan hasil penelitian mereka dengan berpegang pada kaidah-kaidah etika penelitian yang berlaku secara umum. Pelanggaran etika dalam penelitian antara lain meliputi fabrikasi (mengarang data dan hasil penelitian), falsifikasi (memanipulasi proses, data dan hasil penelitian) dan plagiarisme (menggambil kata-kata, pendapat dan hasil dari karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya, baik secara sengaja ataupun tidak tanpa mencantumkan sumbernya). Setiap ide atau pendapat yang tertulis di masing-masing bab dalam tesis harus dicantumkan di bagian Referensi/Daftar Pustaka dari tesis tersebut. Sanksi akademik yang berat akan dikenakan bagi mereka yang melanggar ketiga prinsip dasar tersebut.

Buku ini menyajikan prinsip dasar, pedoman cara penulisan proposal/usulan penelitian dan tesis yang dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

1. Proposal/Usulan Penelitian;
2. Tesis;
3. Tata cara penulisan;
4. Lampiran yang memuat contoh-contoh

Buku pedoman penulisan tesis ini wajib diikuti oleh mahasiswa dalam pembuatan usulan penelitian dan penulisan tesis.

Direktur Pascasarjana,

Drs.M.Parnawa Putranta, M.B.A, Ph.D

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Kurikulum S2	1
B. Arti Penting Tesis Dan Arti Penting Pedoman Penyusunan Tesis	1
C. Alur Pengambilan, Penyusunan, Dan Ujian Tesis	2
D. Plagiarisme: Batasan, sanksi	4
BAB II. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS	
A. Pengantar	8
B. Isi dan Sistematika	8
1. Bagian Awal	8
2. Bagian Utama	10
3. Bagian Akhir	16
BAB III. PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS	
A. Pengantar	17
B. Isi Dan Sistematika	17
1. Bagian Awal	17
2. Bagian Utama	22
3. Bagian Akhir	26
BAB IV. TATA CARA PENULISAN	
A. Bahan dan Ukuran Kertas	27
B. Pengetikan	27
C. Penomoran	29
D. Tabel dan Gambar	31
E. Bahasa	31
F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan	32
G. Penulisan Nama	32
BAB V. KEWAJIBAN MEMBUAT ARTIKEL TESIS	
A. Pengantar	35
B. Isi dan Sistematika Artikel Tesis	35
DAFTAR PUSTAKA	37

LAMPIRAN-2

- a. Lampiran 1- Contoh halaman judul
- b. Lampiran 2- Contoh halaman persetujuan proposal tesis
- c. Lampiran 3- Contoh-contoh rumusan masalah
- d. Lampiran 4- Contoh-contoh batasan masalah
- e. Lampiran 5- Cara penunjukan sumber pustaka
- f. Lampiran 6- Contoh penulisan daftar pustaka
- g. Lampiran 7- Contoh halaman sampul depan tesis
- h. Lampiran 8- Contoh halaman persetujuan tesis
- i. Lampiran 9- Contoh halaman pengesahan ujian tesis
- j. Lampiran 10- Contoh halaman pernyataan keaslian tesis
- k. Lampiran 11- contoh daftar isi
- l. Lampiran 12- Contoh abstrak
- m. Lampiran 13- Contoh Arti lambing dan singkatan
- n. Lampiran 14- Contoh penomoran bab Pendahuluan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Kurikulum S2

Kurikulum Magister Ilmu Hukum terakhir ditetapkan pada tahun 2014 berdasarkan SK Rektor Nomor: 178/HP/KRK/2014. Total sks yang harus ditempuh adalah sebanyak 36 sks. Dari jumlah tersebut bobot tesis adalah 6 sks. Berbeda dengan skripsi, tesis merupakan perwujudan dari salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan magister, yakni mampu **mengembangkan** pengetahuan di bidang ilmu melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji (lihat lampiran Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012). Berdasarkan ketentuan tersebut, sebuah tesis yang dihasilkan oleh mahasiswa merupakan: **Hasil riset, karya inovatif, pengembangan pengetahuan dalam bidang ilmu, teruji.**

Tesis merupakan hasil riset sehingga kaedah-kaedah riset harus diperhatikan, mulai dari perencanaan riset, pelaksanaan riset, analisis hingga laporan yang dituangkan dalam tesis. Hasil penelitian tesis haruslah berupa karya inovasi dalam rangka pengembangan pengetahuan bidang ilmu hukum, misalnya: menegaskan/mendukung, menolak/mengevaluasi, variasi/modifikasi, membandingkan/ membedakan, dan/atau menambah pengetahuan bidang ilmu hukum yang sudah ada sebelumnya. Karya penelitian yang dituangkan dalam tesis harus teruji, artinya apa yang dihasilkan harus dapat diuji kebenarannya oleh teman sejawat maupun dosen yang diberi wewenang untuk mengujinya dalam forum seminar maupun ujian tesis, termasuk bebas dari plagiarisme.

B. Arti Penting Tesis Dan Arti Penting Pedoman Penyusunan Tesis

Tesis mempunyai arti penting untuk mengembangkan pengetahuan bidang ilmu. Pengembangan pengetahuan bidang ilmu bermanfaat tidak hanya bagi bidang ilmu tersebut, namun juga bermanfaat untuk memecahkan persoalan masyarakat, bagi pembangunan manusia, bangsa, dan Negara. Mengingat arti penting tesis tersebut, perlu

rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis hingga penyusunan laporan yang benar dan baik untuk menghasilkan tesis yang berbobot atau berkualitas.

C. Alur pengambilan, penyusunan, dan ujian tesis

Pada saat pengambilan mata kuliah metodologi penelitian, mahasiswa diwajibkan latihan menyusun proposal penelitian untuk tesis. Penyusunan proposal tersebut hanya sekedar latihan, dan bukan termasuk dalam penyusunan proposal resmi karena belum ada pembimbingan oleh dosen pembimbing tesis. Pengajuan judul dan permasalahan serta penyusunan proposal secara resmi akan dilakukan ketika mahasiswa setidaknya-tidaknya masuk pada akhir semester kedua.

Selanjutnya alur pengambilan tesis ditentukan sebagai berikut.

1. Pengajuan judul dan permasalahan

Inisiatif dari mahasiswa, dengan masukan dan persetujuan dari Dosen pembimbing. Pengajuan judul dan permasalahan sudah dapat diajukan secara resmi pada akhir semester kedua. Mahasiswa yang lulus MPH diharapkan sudah menyiapkan rancangan pribadi tentang judul, permasalahan, bahkan rancangan proposal tesis meskipun belum ada pembimbingan oleh Dosen pembimbing.

2. Penentuan dosen pembimbing

Penentuan dosen pembimbing secara resmi ditentukan pada semester kedua, diatur sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengusulkan dosen pembimbing dengan mengisi formulir yang dapat diperoleh di bagian Admisi.
- b. Dalam mengajukan usulan dosen pembimbing, mahasiswa harus memperhatikan expertise/keahlian/bidang kajian calon dosen pembimbing agar pembimbingan dapat dilakukan dengan benar.
- c. Daftar dosen dan bidang kajiannya dapat dilihat di Bagian Admisi.

3. Dimintakan pengesahan kepada Kaprodi.
 - a. Formulir Usulan dosen pembimbing yang telah diisi mahasiswa dimintakan pengesahan kepada Ketua Program Studi
 - b. Dalam memberikan pengesahan Kaprodi wenang mengubah usulan dosen pembimbing yang diajukan mahasiswa seandainya judul dan permasalahan dirasa tidak sesuai dengan bidang keahlian dosen yang diusulkan, dan/atau beban bimbingan dosen yang bersangkutan dirasa sudah banyak sehingga dikhawatirkan menghambat proses bimbingan yang cepat.
4. Kaprodi menyerahkan formulir yang sudah disetujui kepada admisi untuk dibuatkan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis
5. Mahasiswa mengambil Surat Penunjukan Dosen pembimbing serta Buku Bimbingan Tesis, di bagian Admisi.
6. Penyusunan proposal dibawah bimbingan dosen pembimbing
Setelah memperoleh Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis, mahasiswa menghadap dosen yang bersangkutan, menunjukkan Surat Penunjukan dan melakukan bimbingan penyusunan proposal tesis. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan Pedoman Penyusunan proposal sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman ini.
7. Seminar Proposal Tesis
Proposal tesis yang sudah disetujui Dosen pembimbing wajib diseminarkan sesuai syarat dan prosedur yang berlaku, yakni:
 - a. Proposal yang sudah disetujui dosen pembimbing dibuat rangkap 4, dijilid tanpa cover.
 - b. Diserahkan kepada admisi untuk mendaftarkan seminar proposal tesis
 - c. Admisi mencatat/mendokumentasikan dan menyerahkan daftar calon seminar proposal tesis kepada Ketua Program Studi.
 - d. Ketua Program Studi menentukan dosen penguji seminar dan menentukan jadwal seminar proposal tesis, selanjutnya diserahkan kepada admisi untuk dibuatkan undangan/pemberitahuan seminar tesis.

- e. Jadwal seminar proposal tesis akan diumumkan kepada para mahasiswa, dan dihadiri mahasiswa lainnya.

Catatan: Mahasiswa wajib menghadiri 3 seminar proposal dalam program studinya sebagai salah satu syarat yudisium.

- f. Admisi mempersiapkan Berita Acara dan Presensi Seminar Proposal Tesis.
- g. Hasil seminar proposal tesis dituangkan dalam Berita Acara Seminar Proposal tesis yang ditandatangani para penguji, selanjutnya oleh petugas admisi diambil dan didokumentasikan.
- h. Apabila ada revisi proposal, mahasiswa wajib segera memperbaiki, selanjutnya dimintakan tandatangan persetujuan kepada dosen pembimbing tesis.

8. Penelitian dan penyusunan tesis

Berdasarkan proposal tesis yang sudah diseminarkan dan disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa selanjutnya dapat melakukan penelitian dan penyusunan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing, berdasarkan syarat, prosedur, dan Buku Pedoman ini. Setiap kali melakukan pembimbingan, dosen pembimbing harus membubuhkan tandatangannya dalam Buku Bimbingan Tesis.

9. Ujian Tesis

Tesis yang sudah disetujui oleh Dosen pembimbing selanjutnya wajib diujikan dalam Ujian Tesis, sesuai syarat dan prosedur sebagai berikut.

- a. Tesis yang sudah disetujui dosen pembimbing dibuat rangkap 4, dijilid tanpa cover.
- b. Diserahkan kepada admisi untuk mendaftar ujian tesis
- c. Admisi mencatat/mendokumentasikan dan menyerahkan daftar calon ujian tesis kepada Ketua Program Studi.
- d. Ketua Program Studi menentukan dosen penguji tesis dan menentukan jadwal ujian tesis, selanjutnya diserahkan kepada admisi untuk dibuatkan undangan ujian tesis.
- e. Admisi mempersiapkan Berita Acara ujian Tesis.
- f. Proses dan Hasil ujian tesis dituangkan dalam Berita Acara ujian tesis, lembar penilaian, serta lembar revisi, yang ditandatangani para penguji, selanjutnya diambil oleh petugas admisi untuk didokumentasikan.

- g. Apabila ada revisi, mahasiswa melakukan revisi sesuai lembar revisi yang dibuat oleh pengujui tesis. Copy lembar revisi daapt diminta di bagian Admisi.

D. Plagiarisme: Batasan, Sanksi

Karya ilmiah mahasiswa yang berupa tesis harus bebas dari plagiarisme. Untuk mengetahui apa saja yang termasuk dalam plagiarisme, perlu dibaca ketentuan yang berlaku, yakni Permendiknas No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yakni:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
3. Ruang lingkup plagiarism meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata, dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu **sumber** tanpa menyebut sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, dkata-kata dan/atau kalimat , data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori, tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Sumber sebagaimana dimaksud pada ruang lingkup plagiarisme di atas terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan, atau anonim penghasil satu atau lebih karya dan/atau karya ilmiah yang **dibuat, diterbitkan, dipresentasikan**, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.

Pengertian **dibuat** sebagaimana dimaksud pada deskripsi di atas berupa:

- a. komposisi musik;
- b. perangkat lunak komputer;
- c. fotografi;
- d. lukisan;
- e. sketsa;
- f. patung; atau
- g. hasil karya dan/atau karya ilmiah sejenis yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f

Pengertian **diterbitkan** sebagaimana dimaksud pada uraian di atas berupa:

- a. buku yang dicetak dan diedarkan oleh penerbit atau perguruan tinggi;
- b. artikel yang dimuat dalam berkala ilmiah, majalah, atau surat kabar;
- c. kertas kerja atau makalah profesional dari organisasi tertentu;
- d. isi laman elektronik; atau
- e. hasil karya dan/atau karya ilmiah yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d.

Pengertian **dipresentasikan** sebagaimana dimaksud pada uraian di atas berupa:

- a. presentasi di depan khalayak umum atau terbatas;
- b. presentasi melalui radio/televisi/video/cakram padat/cakram video digital; atau
- c. bentuk atau cara lain sejenis yang tidak termasuk dalam huruf a dan huruf b.

Menyatakan sumber secara memadai, apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.

BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS

A. Pengantar

Proposal tesis adalah rencana untuk penelitian tesis yang dibuat oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing tesis yang telah ditunjuk. Proposal tesis harus dibuat, disetujui, dan diseminarkan, sebelum dipergunakan untuk penelitian. Pada saat melakukan penelitian, instansi tempat dilakukannya penelitian, atau pihak-pihak yang akan diminta datanya untuk kepentingan penelitian tesis biasanya akan minta proposal tesis. Oleh karena itu proposal tesis harus dibuat dalam beberapa rangkap (dapat difoto kopi kemudian dilegalisir) sesuai kebutuhan instansi atau pihak yang memerlukannya. Agar ada keseragaman dalam penyusunan proposal tesis, berikut ketentuan tentang isi dan sistematika proposal tesis yang harus ditaati.

B. Isi dan Sistematika

Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman kurang lebih 20 halaman. Secara lengkap isi dan sistematika proposal tesis adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

a. Halaman judul

Halaman judul memuat: kata proposal tesis, judul penelitian, lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), nama dan nomor mahasiswa, program studi, program pascasarjana, nama universitas dan tahun.

i. Kata “PROPOSAL TESIS” berukuran font 14 Times New Roman, huruf kapital, tebal, diletakkan di tengah kertas.

ii. Judul penelitian

Persyaratan perumusan judul: Judul menggambarkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian; Judul mencerminkan isi; Judul mencerminkan problematika yang akan diteliti; Sub judul dapat dirumuskan, apabila diperlukan; Judul dibuat jelas dan singkat tidak boleh

- lebih dari 20 kata, dengan ukuran font 16 Times New Roman, huruf kapital, tebal, diletakkan di tengah kertas, tepat di bawah kata “PROPOSAL TESIS”
- iii. Lambang UAJY berukuran tinggi 4,5 cm, lebar sesuai proporsi lambang yang asli, diletakkan di tengah kertas, tepat di bawah judul penelitian
 - iv. Nama mahasiswa berukuran font 12 Times New Roman, kapital, tebal, ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan, diletakkan beberapa spasi di bawah lambang UAJY. Tepat di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa, ukuran font 12 time new roman. Semuanya diletakkan di tengah kertas.
 - v. Program studi ditulis sesuai program studi yang ditempuh, berukuran font 14 Times New Roman, Capital, tebal, ditulis di bawah nama dan nomor mahasiswa diberi jarak beberapa spasi, diletakkan di tengah kertas.
 - vi. Program Pascasarjana ditulis dengan ukuran font 14 Times New Roman, Capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, tepat di bawah tulisan program studi.
 - vii. Nama Universitas, yakni Universitas Atma Jaya Yogyakarta, ditulis dengan ukuran font 14 Times New Roman, Capital, tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan program pascasarjana, diletakkan ditengah kertas.
 - viii. Tahun, ditulis tahun dibuatnya proposal, dengan ukuran font 14 Times New Roman, tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan universitas, di tengah kertas.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan halaman persetujuan dosen pembimbing, berisi: Logo dan Identitas Program Studi, tulisan “Halaman Persetujuan Proposal Tesis”, nama, Nomor mahasiswa, Konsentrasi, Judul Proposal Tesis, nama dosen pembimbing, tanggal dan tanda tangan.

- i. Logo dengan ukuran panjang 2,5 cm, lebar menyesuaikan.
- ii. Tulisan “Persetujuan Proposal Tesis” ditulis dengan huruf capital, Time New Roman, ukuran font 14
- iii. Nama dan Nomor mahasiswa serta judul tesis dengan ukuran font 12, Khusus Judul tesis semua huruf capital.
- iv. Nama dosen pembimbing, tanggal dan tanda tangan ditulis menyamping, ukuran font 12

Contoh halaman persetujuan proposal terdapat pada Lampiran 2.

2. Bagian Utama

Bagian utama proposal tesis memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah (kalau ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori (kalau ada), batasan konsep, hipotesis (kalau ada), metodologi penelitian, Daftar Pustaka.

a. Latar Belakang

Latar Belakang berisi **alasan-alasan mengapa perlu** dilakukan penelitian/kajian tentang topik atau tema sebagaimana tergambar dalam judul. Sesuai kompetensi lulusan yang diharapkan, topik atau tema atau problematika yang akan diteliti harus menghasilkan temuan untuk mengembangkan ilmu yang ditekuni, atau untuk memecahkan persoalan-persoalan ilmu pengetahuan atau yang dihadapi masyarakat, dengan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.

Dalam latar belakang masalah dijelaskan:

- 1) Pengetahuan/hasil penelitian yang selama ini telah ada yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti.

Dalam ilmu hukum, pengetahuan/hasil penelitian yang dimaksud adalah bahan-bahan hukum baik primer, sekunder maupun tersier. Dalam penelitian multi disipliner, ditambah dengan pengetahuan/hasil penelitian disiplin lainnya yang terkait.

- 2) Kekurangan, kelemahan, ketidaksinkronan, ketidakharmonisan, kesenjangan, dan/atau pertentangan yang ada dalam pengetahuan/hasil penelitian sebelumnya, beserta akibat/dampak yang muncul atau yang potensial muncul.
- 3) Perlunya dilakukannya penelitian guna mengembangkan, atau menyelesaikan persoalan yang muncul, atau mengurangi dampak yang muncul atau yang potensial muncul.

c. Rumusan masalah

Rumusan masalah ditulis setelah latar belakang masalah, dengan ketentuan:

- 1) Berisi lingkup/perumusan masalah yang akan diteliti, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya.

- 2) Untuk tingkat magister harus menggambarkan paling tidak hubungan dua variabel, dan selaras dengan judul penelitian.
- 3) Dapat disusun dengan menggunakan kalimat berita ataupun kalimat tanya.

Contoh-contoh rumusan masalah dapat dilihat pada Lampiran 3

d. batasan Masalah (kalau ada)

Batasan masalah merupakan batasan-batasan atas permasalahan yang telah dirumuskan, seperti: batasan waktu, persoalan, wilayah, jenis, orang, dan sebagainya. Batasan masalah perlu ditulis apabila memang akan dilakukan pembatasan lebih lanjut dari ruang lingkup rumusan masalah yang akan diteliti. Apabila tidak ada pembatasan lagi atas rumusan masalah yang akan diteliti, maka tidak perlu ditulis adanya batasan masalah. Apabila tidak ada batasan lebih lanjut, maka ruang lingkup yang akan diteliti adalah seluas apa yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.

Contoh-contoh batasan masalah dapat dilihat pada Lampiran 4

e. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel sesuai dengan rumusan masalah. Biasanya pernyataan tujuan penelitian menggunakan bantuan kata-kata kerja antara lain: mengkaji, menguji, membandingkan, menemukan, menjelaskan, mengidentifikasi, dan sebagainya.

f. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian. Manfaat pada umumnya ada dua, yakni: manfaat teoretis, dan manfaat praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni menyelesaikan persoalan, mengembangkan atau menghasilkan temuan baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Manfaat praktis adalah manfaat hasil penelitian bagi pembangunan, serta kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan topik/tema penelitian.

f. Keaslian penelitian

Dalam bagian keaslian penelitian dikemukakan:

- 1) Pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan adalah asli hasil pemikiran penulis dan tidak sama dengan tulisan/hasil karya ilmiah/penelitian yang dilakukan orang lain sebelumnya.
- 2) Paling tidak tiga contoh tulisan/hasil karya ilmiah/penelitian orang lain sebelumnya dengan tema besar yang sama, untuk menunjukkan bahwa masalah yang diteliti oleh penulis belum pernah diteliti dan dipecahkan oleh peneliti lain, atau untuk menunjukkan letak perbedaannya. Tulisan/hasil karya ilmiah/penelitian orang lain yang dipaparkan paling tidak memuat: nama penulis, jenis karya ilmiah, judul, tahun dilaporkan/dipublikasikan, permasalahan, kesimpulan. Jelaskan letak perbedaan/kebaruan antara karya ilmiah orang lain yang dipaparkan dengan penelitian tesis yang akan dilakukan.

g. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disusun dengan ketentuan:

- 1) Uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta pustaka/pengetahuan yang ada hubungannya dengan rumusan masalah yang akan diteliti.
- 2) Dalam ilmu hukum, pustaka/pengetahuan tersebut dapat berupa peraturan, putusan hakim, hukum kebiasaan/adat, traktat, teori, ajaran, pendapat ahli, hasil penelitian hukum yang ada hubungannya dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Pemaparan pengetahuan dalam bidang hukum dimulai dengan pemaparan peraturan hukumnya terlebih dahulu, disusul dengan bahan hukum lainnya.
- 3) Dalam tinjauan pustaka hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan oleh hasil penelitian sebelumnya atau oleh pustaka/pengetahuan yang ada. Sub-Sub Bab yang ditulis dalam Tinjauan Pustaka menggambarkan variabel-variabel penelitian.
- 4) Pustaka yang dipilih sedapat mungkin pustaka yang terbaru, kecuali dalam topik penelitian yang bersifat perbandingan, atau historis.
- 5) Sedapat mungkin diambil/dikutip dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan model catan perut (In-Text Citations).
- 6) Cara penunjukan sumber pustaka menggunakan model APA (APA Style (6th) Quick Guide. Dapat dilihat pada Lampiran 5.

h. Landasan Teori

Landasan teori dijabarkan atau diambil dari tinjauan pustaka dan ditemukan sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan/atau merumuskan hipotesis. Dalam ilmu hukum, teori yang dimaksudkan dapat juga berupa ajaran, asas/prinsip dasar, atau aliran-aliran hukum. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

i. Hipotesis (kalau ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih akan dibuktikan kebenarannya. Dalam ilmu hukum, hipotesis jarang ada, karena landasan teori dalam ilmu hukum dan ilmu lainnya berbeda.

j. Batasan Konsep

Batasan konsep adalah batasan dari unsur-unsur variabel yang akan diteliti. Dalam Ilmu Hukum, batasan konsep diutamakan dari batasan yang diberikan oleh peraturan hukum terlebih dahulu. Apabila tidak ada, dapat diambil dari pendapat ahli, atau kamus hukum maupun kamus umum. Tidak setiap unsur variabel yang memuat dua kata masing-masing diberikan batasan konsepnya, apabila pada akhirnya masing-masing tidak digunakan secara sendiri-sendiri. Misalnya: unsur variabel “kepastian hukum” tidak harus diberi batasan sendiri-sendiri menjadi “kepastian” dan “hukum”.

k. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada umumnya mengandung uraian tentang: jenis penelitian, bahan/materi/data yang akan dikumpulkan, alat, lokasi, populasi dan sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan, sistematika laporan penelitian/tesis.

1) Jenis penelitian

Jelaskan jenis penelitian yang dipilih, sesuai dengan permasalahan. Dalam Ilmu Hukum jenis penelitian pada umumnya ada dua, yakni penelitian hukum normatif dan penelitian hukum

empiris. Dalam hal-hal tertentu kedua jenis penelitian ini dapat dipilih bersama-sama, sesuai dengan permasalahannya.

2) Bahan/materi/data

Bahan/materi/data yang akan diambil didasarkan pada unsur-unsur variabel yang akan diteliti. Bahan/materi/data penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian kepustakaan/dokumenter data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Dalam penelitian lapangan, bahan/materi/data yang dipergunakan adalah data primer.

Dalam ilmu hukum, bahan/materi/data yang dikumpulkan dalam penelitian hukum normatif adalah data sekunder, yang berupa bahan hukum, baik primer, sekunder maupun tersier. Bahan/materi/data yang dikumpulkan dalam penelitian hukum empiris/lapangan adalah data primer, yang berupa berlakunya hukum dalam masyarakat atau perilaku masyarakat dalam melaksanakan hukum.

3) Lokasi, Populasi, Sampel (kalau ada)

Dalam penelitian lapangan data primer dapat berupa populasi atau sampel. Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dengan syarat dan cara tertentu sehingga valid. Populasi dan/atau sampel yang akan diambil kadang meliputi suatu wilayah geografis tertentu. Sebutkan populasi, lokasi/wilayahnya (kalau ada), dan/atau sampel yang akan diambil disertai penjelasan tentang cara penentuan sampel tersebut.

Apabila populasi atau sampel yang diambil berupa orang, maka orang tersebut disebut responden. Dalam penelitian kadang dibutuhkan Nara Sumber. Responden adalah subyek yang akan diteliti perilakunya, sedang nara sumber adalah pihak yang dianggap ahli atau dapat menjelaskan atau menilai perilaku responden, atau menilai obyek yang diteliti.

4) Cara/ Alat Pengumpulan bahan/materi/data penelitian

Kemukakan cara/alat yang dipakai untuk mengumpulkan bahan/materi/data penelitian secara jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangannya. Dalam ilmu hukum, cara/alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data primer adalah penyebaran questioner, wawancara, atau observasi. Untuk mengumpulkan data sekunder cara/alat yang

dipergunakan adalah dengan studi pustaka/dokumenter. Langkah penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.

5) Langkah-langkah penelitian

Jelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan secara urut, mulai dari penyusunan rencana penelitian hingga pelaporan hasil penelitian.

6) Metoda analisis dan penarikan kesimpulan.

Sebutkan metode yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian, prosesnya, serta pola berfikir untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian hukum metode analisis pada umumnya ada dua, yakni metode analisis kualitatif dan kuantitatif, yang dapat dipilih berdasarkan rumusan permasalahannya.

7) Sistematika laporan penelitian/tesis

Jelaskan sistematika laporan penelitian beserta sub-sub bab isinya, yang pada dasarnya memaparkan daftar isi laporan penelitian. Laporan penelitian/tesis terdiri dari 5 BAB, yakni:

1. Bab pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah (kalau ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian,
2. Bab Tinjauan Pustaka, berisi tinjauan pustaka dan landasan teori
3. Bab Cara Penelitian, berisi jenis penelitian, bahan/ materi/data yang telah dikumpulkan, alat, lokasi, populasi dan sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Tambahkan tentang kesulitan yang dihadapi dan cara penyelesaiannya.
4. Bab Hasil dan Pembahasan, berisi hasil penelitian beserta pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang diteliti.

Antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dipisah, atau sekaligus dicampur.

5. Bab Kesimpulan dan Saran.

Berisi kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari proposal penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran (kalau ada)

a. Daftar Pustaka

Hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Cara penulisan daftar pustaka diatur sebagai berikut.

1) Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kotanya.

Nama penulis ditulis terbalik (nama belakang, nama depan). Apabila lebih dari satu, nama penulis kedua dan seterusnya ditulis lengkap tidak terbalik.

2) Jurnal: nama penulis, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, tahun, tempat terbit

3) Hasil penelitian: nama peneliti, tahun, judul penelitian, nama lembaga penelitiannya/instansi dari peneliti.

4) Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah, termasuk dengan singkatan resminya, jilid.

5) Internet: nama penulis, judul tulisan, alamat web/block, tanggal akses

6) Koran: nama penulis, judul tulisan, nama koran, vol., nomor, tahun terbit, halaman pemuatan tulisan

7) Peraturan Perundang-undangan: nama peraturan perundang-undangan, tempat pengundungannya. Disusun secara hierakis, mulai dari yang tertinggi sampai terendah.

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 6.

b. Lampiran (kalau ada)

Berisi keterangan atau informasi data perlu diketahui, akan tetapi tidak dapat diletakkan dalam teks proposal. Misal tabel (lebih dari dua halaman), kuesioner, dan hal lain yang bersifat melengkapi proposal tesis.

BAB III

PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

A. Pengantar

Setelah mahasiswa selesai melakukan penelitian tesis, hasilnya harus dituangkan ke dalam laporan penelitian tesis, atau disingkat tesis. Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan isi yang lebih luas dibandingkan dengan proposal tesis. Isi dan sistematika bagian awal, bagian utama, serta bagian akhir penyusunan tesis adalah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

B. Isi Dan Sistematika

1. Bagian Awal

Bagian Awal tesis meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan ujian tesis (kalau sudah diuji), halaman pernyataan keaslian tesis, kata pengantar, daftar isi, daftar table (kalau ada), daftar gambar (kalau ada), arti lambang dan singkatan (kalau ada), abstrak.

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: kata tesis, judul tesis, lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), nama dan nomor mahasiswa, program studi, program pascasarjana, nama universitas dan tahun.

- 1) Kata “TESIS” berukuran font 14 Times New Roman, huruf kapital, tebal, diletakkan di tengah kertas.
- 2) Judul Tesis

Persyaratan perumusan judul:

Judul menggambarkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian

Judul mencerminkan isi

Judul mencerminkan problematika yang diteliti.

Sub judul dapat dirumuskan, apabila diperlukan

Judul dibuat jelas dan singkat tidak boleh lebih dari 20 kata, dengan ukuran font 16 Times New Roman, huruf kapital, tebal, diletakkan di tengah kertas, tepat di bawah kata “TESIS”

- 3) Lambang UAJY berukuran tinggi 3,5 cm, lebar sesuai proporsi lambang yang asli, diletakkan di tengah kertas, tepat di bawah judul tesis
 - 4) Nama mahasiswa berukuran font 12 Times New Roman, kapital, tebal, ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan, diletakkan beberapa spasi di bawah lambang UAJY. Tepat di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa, ukuran font 12 time new roman. Semuanya diletakkan di tengah kertas.
 - 5) Program studi ditulis sesuai program studi yang ditempuh, berukuran font 14 Times New Roman, Capital, tebal, ditulis di bawah nama dan nomor mahasiswa diberi jarak beberapa spasi, diletakkan di tengah kertas.
 - 6) Program Pascasarjana ditulis dengan ukuran font 14 Times New Roman, Capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, tepat di bawah tulisan program studi.
 - 7) Nama Universitas, yakni Universitas Atma Jaya Yogyakarta, ditulis dengan ukuran font 14 Times New Roman, Capital, tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan program pascasarjana, diletakkan ditengah kertas.
 - 8) Tahun, ditulis tahun dibuatnya tesis, dengan ukuran font 14 Times New Roman, tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan universitas, di tengah kertas.
 - 9) Warna sampul untuk tesis magister ilmu hukum adalah merah hati.
- Contoh halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada lampiran 7.

b. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul depan, diketik diatas kertas putih.

c. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan tesis untuk siap diuji dari dosen pembimbing. Di dalamnya berisi: tulisan “Tesis”, Judul tesis, lambang UAJY, tulisan “Disahkan oleh”, nama pembimbing, tanggal disahkannya tesis untuk diuji, dan tanda tangan dosen pembimbing

- a. Tulisan “Tesis”, judul tesis, dan lambang, seperti pada halaman judul.

- b. Tulisan “Disetujui oleh”, berukuran 12 time new roman, tebal, diletakkan di tengah kertas.
- c. nama, tanggal, dan tanda tangan menggunakan ukuran font 12 time new roman, tebal, ditulis rata kanan-kiri, sejajar.
- d. Tanpa ada persetujuan Ketua Program Studi.

Contoh halaman persetujuan tesis terdapat pada Lampiran 8.

d. Halaman pengesahan ujian tesis (apabila sudah diuji)

Halaman ini dibuat dan diisi setelah diselenggarakan ujian tesis dan mahasiswa dinyatakan lulus.

Halaman pengesahan ujian tesis memuat: tulisan “Tesis”, Judul tesis, lambang UAJY, tulisan “Telah diuji dihadapan Dewan Penguji”, nama Dewan Penguji, tanggal dilaksanakannya ujian tesis, dan tanda tangan Dewan Penguji, kata “Disahkan oleh”, nama dan tanda tangan Ketua Program Studi Ilmu Hukum

- a. Tulisan “Tesis”, judul tesis, dan lambang, seperti pada halaman judul.
- b. Tulisan “Telah Diuji di Hadapan Dewan Penguji”, berukuran 12 time new roman, tebal, diletakkan di tengah kertas.
- c. nama, tanggal, dan tanda tangan Dewan Penguji, menggunakan ukuran font 12 time new roman, tebal, ditulis rata kanan-kiri, sejajar.
- d. Kata “Disahkan oleh Ketua Program Studi” diletakkan di bawah Dewan Penguji, ditulis di tengah, dibawahnya diberi spasi untuk tanda tangan dan nama Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Contoh halaman pengesahan ujian tesis terdapat pada Lampiran 9.

e. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman pernyataan keaslian tesis merupakan pernyataan mahasiswa, bahwa tesis yang dibuat adalah hasil karya pribadi dan bukan merupakan peniruan atau duplikasi baik sebagian atau keseluruhan dari karya tulis yang telah ada sebelumnya. Memuat:

- a. Judul: “Pernyataan Keaslian Tesis”
Ditulis di tengah kertas, capital, tebal ukuran font 14 time new roman.
- b. Isi Pernyataan

Ukuran font 12 time new roman, yang pada dasarnya menyatakan bahwa tesis merupakan hasil karya pribadi dari penulis dan bukan merupakan kutipan atau peniruan baik sebagian atau seluruhnya dari karya tulis/ilmiah orang lain, serta tanggung jawab penulis apabila di kemudian hari ternyata ada tulisan tesisnya tidak asli, hasil ketuipan atau tiruan karya tulis/ilmiah orang lain.

c. Nama dan tanda tangan penulis

Contoh halaman pernyataan keaslian tesis dapat dilihat pada lampiran 10

f. Kata Pengantar

Kata Pengantar mengandung uraian singkat tentang ungkapan syukur, penjelasan judul tesis dan tujuan menulis tesis, serta ucapan terima kasih, kalimat penutup, tulisan “penulis”. Dalam Kata Pengantar tidak ada penjelasan ilmiah tentang substansi tesis.

g. Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sistematika bab-bab tesis. Didalam daftar isi tertera halaman-halaman tentang isi dan sistematika tesis, yang memuat: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (kalau ada), halaman daftar gambar (kalau ada), halaman abstrak, halaman Bab-Bab dan Sub-Sub bab, halaman daftar pustaka, halaman lampiran-lampiran (kalau ada). Daftar isi ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Kata “DAFTAR ISI”

Ditulis capital, tebal, ditengah kertas, ukuran font 14 time new roman.

b. Kata Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel (kalau ada), daftar gambar (kalau ada), abstrak, Bab-Bab, daftar pustaka, lampiran-lampiran (kalau ada), ditulis dengan huruf capital, tebal, rata kanan-kiri, ukuran font 12 time new roman.

c. Laporan penelitian/tesis terdiri dari 5 BAB, yakni:

- 1) Bab pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah (kalau ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian.
- 2) Bab Tinjauan Pustaka, berisi tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesa (kalau ada), batasan konsep.

- 3) Bab Cara Penelitian, berisi jenis penelitian, bahan/ materi/data yang dikumpulkan, alat, lokasi, populasi dan sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Tambahkan tentang kesulitan yang dihadapi dan cara penyelesaiannya.
- 4) Bab Hasil dan Pembahasan, berisi hasil penelitian beserta pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang diteliti.

Antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dipisah, atau sekaligus dicampur.

- 5) Bab Kesimpulan dan Saran.

Berisi kesimpulan dan Saran.

Pada masing-masing Bab dapat diuraikan bagian-bagiannya ke dalam Sub-Sub bab. Sub-sub bab ditulis dengan huruf capital untuk tiap awal kata.

Tata cara penomoran, urutan dan desain daftar isi dapat dilihat pada contoh daftar isi pada lampiran 11

h. Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar tabel memuat seluruh judul tabel yang ada dalam tesis. Daftar tabel berisi: Nomor tabel, judul, dan halaman.

i. Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar gambar memuat seluruh judul gambar yang ada dalam tesis. Daftar gambar berisi: nomor gambar, judul, dan halaman.

j. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat, lengkap tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan /kesimpulan/hasil penelitian. Pada abstrak dikemukakan:

- a. Kata “ABSTRAK” yang ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukuran font 14 time new roman.
- b. Uraian singkat tujuan, cara, dan hasil/kesimpulan penelitian
Ditulis dalam alinea-alinea. Pada umumnya abstrak terdiri atas tiga alinea dengan jumlah kata kurang lebih 300-500 kata.
- c. Kata kunci

Memuat 3-5 kata kunci

- d. Abstrak ditulis dua kali dengan bahasa yang berbeda, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dalam halaman terpisah, secara berurutan.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 12.

k. Arti Lambang dan singkatan (kalau ada)

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis disertai dengan arti dan satuannya.

Contoh Arti lambing dan singkatan dapat dilihat pada lampiran 13

2. Bagian Utama

Bagian Utama tesis pada umumnya berisi Bab pendahuluan, Bab tinjauan pustaka, Bab cara penelitian, Bab hasil penelitian dan pembahasan, Bab kesimpulan dan saran.

a. Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah (kalau ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian. Pada Bab Pendahuluan disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Judul BAB I. PENDAHULUAN ditulis dengan huruf capital, tebal, ditulis di tengah kertas, ukuran font 14 time new roman.
- 2) Penulisan nomor Bab dengan angka romawi besar (BAB I)
- 3) Di bawah BAB ditulis Sub Bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah (kalau ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian.
- 4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst).
- 5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-Sub bab, yang ditulis dengan angka Romawi kecil (1, 2, 3, 4, dst).
- 6) Isi yang dimuat di dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah (kalau ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian, sama seperti di proposal penelitian.

Contoh penomoran bab Pendahuluan dapat dilihat pada lampiran 14.

b. Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Batasan Konsep, hipotesis

Tinjauan Pustaka, landasan Teori (kalau ada), Batasan Konsep, dan hipotesis disusun dalam satu bab, dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Judul BAB . TINJAUAN PUSTAKA

Ditulis dengan capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukuran font 14 time new roman.

2) Nomor BAB II. TINJAUAN PUSTAKA ditulis dengan angka romawi besar (BAB II).

3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, sesuai dengan jumlah unsur variable penelitian yang dapat dilihat pada judul/topic penelitian, ditambah sub bab tentang Landasan Teori (kalau ada), batasan konsep, serta Hipotesis (kalau ada).

4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst).

5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-Sub bab, yang ditulis dengan angka Romawi kecil (1, 2, 3, 4, dst).

6) Ketentuan yang dimuat di dalam Tinjauan Pustaka tesis pada dasarnya sama dengan tinjauan pustaka yang dimuat dalam proposal tesis, hanya saja, ada perluasan dan/atau penalaman materinya.

7) Ketentuan penyusunan landasan teori, batasan konsep, serta hipotesis, seperti pada proposal tesis.

c. Cara Penelitian

Cara penelitian sama dengan metodologi penelitian pada proposal penelitian. Hanya saja, karena sudah dilakukan penelitian, maka istilah diganti dengan cara penelitian. Cara penelitian pada umumnya memuat uraian tentang: jenis penelitian, bahan/ materi/data yang sudah dikumpulkan, alat, lokasi, populasi dan sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan, hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya. Bab tentang Cara penelitian disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Judul BAB III. CARA PENELITIAN

Ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukuran font 14 time new roman

2) Nomor BAB III. CARA PENELITIAN ditulis dengan angka romawi besar (BAB III).

3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, Yang terdiri dari Sub bab: jenis penelitian, bahan/ materi/data yang sudah dikumpulkan, alat, lokasi, populasi dan sampling,

langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan, hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya

- 4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst).
- 5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-Sub bab, yang ditulis dengan angka Romawi kecil (1, 2, 3, 4, dst).
- 6) Ketentuan yang dimuat di dalam Cara Penelitian pada dasarnya sama dengan yang dimuat di dalam metodologi penelitian pada proposal penelitian, hanya saja, dalam tesis bukan data yang akan dikumpulkan melainkan data yang sudah dikumpulkan, disertai juga dengan kesulitan dan cara menghadapinya, dan tidak ada sistematika laporan penelitian/tesis.

d. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Bab hasil penelitian dan pembahasan disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Judul BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukurn font 14 time new roman.
- 2) Nomor BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ditulis dengan angka romawi besar (BAB IV).
- 3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, yang terdiri dari Sub bab-sub bab dengan judul sesuai permasalahan, dan jumlahnya juga sesuai jumlah permasalahan, atau, terdiri dari unsur variable yang diteliti (dalam hal jumlah permasalahan hanya satu).
- 4) Hasil penelitian dan pembahasan dapat disusun dengan dua model:
 - 1) Antara hasil dan pembahasan dipisahkan menjadi sub-sub bab tersendiri; atau
 - 2) Antara hasil dan pembahasan dipadukan dalam satu Sub bab
- 5) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst).
- 6) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-sub bab, yang ditulis dengan angka Romawi kecil (1, 2, 3, 4, dst).
- 7) Hasil penelitian memuat uraian secara sistematis data penelitian. Tabel, grafik dan gambar hendaknya ditempatkan sedekat-dekatnya dengan uraian atau penjelasannya.

Pembahasan berisi tentang analisis/sintesis yang dilakukan terhadap hasil penelitian, sesuai metode analisis/sintesis yang dikemukakan dalam Bab Cara Penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan dapat dipisahkan dalam sub-sub bab, atau disatukan dalam satu sub bab, seperti ketentuan butir c di atas.

e. Kesimpulan dan Saran

Bab Kesimpulan dan Saran memuat kesimpulan atas pembahasan terhadap permasalahan, serta saran yang didasarkan dari kesimpulan. Bab Kesimpulan dan Saran disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Judul BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukurn font 14 time new roman.

2) Nomor BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN ditulis dengan angka romawi besar (BAB V).

3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, yang terdiri dari Sub bab Kesimpulan dan sub bab Saran.

4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst).

5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-sub bab, yang ditulis dengan angka Romawi kecil (1, 2, 3, 4, dst).

6) Jumlah kesimpulan adalah sesuai dengan jumlah permasalahan. Apabila penelitian tersebut menggunakan hipotesis maka perlu dijelaskan kebenaran hipotesis.

7) Saran dibuat berdasarkan pertimbangan penulis yang didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, ditujukan kepada para pengambil kebijakan, para peneliti yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut, atau pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan penelitian, untuk tujuan ke depan yang lebih baik.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari tesis berisi daftar pustaka dan lampiran.

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal tesis.

b. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama Tesis, yang tidak mungkin dimuat di dalam uraian tesis, seperti putusan pengadilan, data-data kuantitatif yang cukup banyak, peraturan perundang-undangan yang tidak dapat diunduh di media.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, pengutipan, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran Kertas

1. Sampul Tesis

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau sejenisnya, diperkuat dengan kertas karton yang dilapisi dengan plastik. Tulisan dicetak dengan warna perak.

2. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan program studi masing-masing.

- a. Program Studi Manajemen : Coklat Muda
- b. Program Studi Teknik Sipil : Abu – Abu
- c. Program Studi Ilmu Hukum : Merah Hati
- d. Program Studi Teknik Informatika : Hitam
- e. Program Studi Teknik Arsitektur : Hijau Tua

3. Ukuran kertas

Untuk proposal maupun tesis, ukuran kertas ialah : 21cm x 28 cm (A4)

Jenis kertas HVS 80gr/m² dengan warna putih.

B. Pengetikan

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Penggunaan huruf miring menyesuaikan ketentuan pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- b. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka untuk bilangan lebih besar dari atau sama dengan 10. Bilangan lebih kecil dari 10 ditulis dengan huruf. Pada awal kalimat, bilangan

selalu dituliskan dengan huruf. Bilangan *decimal* ditandai dengan koma, bukan dengan titik.

- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misal m, g, kg, Rp

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

3. **Jarak baris**

Pengetikan naskah dibuat dengan jarak 2 spasi, kecuali untuk intisari, *abstract*, judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.

4. **Batas tepi**

Batas-batas pengetikan proposal maupun tesis, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4,0cm;
- b. Tepi bawah : 3,0 cm;
- c. Tepi kiri : 4,0 cm;
- d. Tepi kanan : 3,0 cm.

5. **Pengisian ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan dihindari adanya ruangan yang terbuang. Pengetikan hanya dilakukan pada satu sisi kertas.

6. **Alinea baru**

Alinea baru dibuat dengan model *indent* yang dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri. Jumlah kalimat dalam satu alinea minimal dua baris.

7. **Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab**

- a. Judul bab harus dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub-bab ditulis dari batas tepi kiri pengetikan, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.

- c. Judul anak sub-bab diketik mulai dari batas tepi kiri pengetikan dan hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak sub-bab dimulai dengan alinea baru

8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dengan urutan A, 1, a, 1), a), (a), i. penggunaan *bullet* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

9. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap batas tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian Awal tesis, yang meliputi halaman judul sampai dengan ke intisari/abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh: i, ii, iii, dan seterusnya. Nomor halaman ditempatkan di sebelah bawah tengah. Halaman Cover depan tidak perlu ditulis.
- b. Bagian Utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (BAB I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh: 1, 2, 3, dan seterusnya. Pada awal bab baru tidak dicantumkan nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas.

2. Judul

- a. Judul bab diberi nomor urut dengan angka Romawi besar yang dicetak tebal, contoh:

BAB I
PENDAHULUAN

- b. Judul sub-bab diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan judul bab dan dicetak tebal, contoh:

A. Latar Belakang

c. Judul anak sub-bab diberi nomor urut dengan angka Arab, contoh:

1. Perumusan masalah

3. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: tabel 1, tabel 2, dan seterusnya. Nomor dan judul tabel diletakkan simetri di atas table.

4. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya. Nomor dan judul gambar diletakkan simetri di bawah gambar.

5. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis dan lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung, ditempatkan di batas tepi kanan. Contoh:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum a^2}{n(n^2-1)} \dots\dots\dots(1)$$

D. Tabel dan Gambar.

1. Tabel

- a. Tabel tidak boleh dipenggal. Jika tabel melebihi satu halaman, halaman selanjutnya diberi keterangan ‘Tabel ... lanjutan’. Suatu tabel menempati maksimum dua halaman. Jika tabel yang ada menempati lebih dari dua halaman, maka tabel tersebut ditempatkan pada lampiran.
- b. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- c. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakan disebelah kiri kertas.

2. Gambar

- a. Gambar tidak boleh dipenggal.
- b. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- c. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang mengacu pada pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar (ada subyek dan predikat dalam tiap kalimat).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama, kedua maupun ketiga seperti saya, aku, kami, kita, engkau, dia, mereka. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai sedapat mungkin menggunakan istilah bahasa Indonesia yang sudah dibakukan.
- b. Jika istilah asing terpaksa harus digunakan, maka istilah tersebut harus dicetak miring.

F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan

1. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau istilah baru tersebut banyak sekali digunakan, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

2. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, Apabila kutipan tersebut kurang dari 3 baris diketik dua spasi. Pengetikan dilakukan secara menjorok ke dalam. Kutipan berbahasa asing tidak perlu diterjemahkan, namun harus dibahas sesuai dengan bahasa dan kata-kata penulis.

3. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan cepat.

G. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan tanpa gelar kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja. Apabila lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al :

- a. Menurut Kusumadmo(1996)
- b. Hasil studi yang terbaru (Kaming dan Koeshartono, 1997) menyarankan bahwa.....
- c. Sistem pengadaan satu pintu *Design and Bulit* dapat dioperasikan dengan lebih efektif bagi industry konstruksi (Harijanto dkk, 1996). Yang membuat tulisan pada contoh © berjumlah 4 orang, yaitu Harijanto, S., Kaming, P. F., Setyanto, E. dan Ervianto, W.I..

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja.

Contoh :

Harijanto, S., Kaming, P. F., Setyanto, E. dan Ervianto, W.I. (1996)

Tidak boleh hanya :

Harijanto, S. dkk atau Harijanto, S. et. al.

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Dalam menulis referensi, jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, dilanjutkan singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh :

a. Peter Fortunatus Kaming ditulis : Kaming, P.F.

b. Paul Olowunyi Olomolaiye ditulis : Olomolaiye, P.O.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Abdul-Kadir ditulis Abdul-Kadir.

5. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

BAB V

KEWAJIBAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

A. Pengantar

Berdasarkan Kurikulum baru 2014 serta Surat Dirjen DIKTI No.152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012, jo. Surat Dirjen DIKTI No. 526.E.E3/MI/2014 tanggal 17 Juni 2014, Rektor mengeluarkan Peraturan Universitas No.15/HP/SKI/2013 Tentang Wajib Simpan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Atma jaya Yogyakarta. Di dalam Peraturan Rektor tersebut mahasiswa Magister mempunyai kewajiban untuk menyusun serta memublikasikan artikel pada jurnal ilmiah nasional, diutamakan terakreditasi DIKTI, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pascasarjana Program Studi Magister.

Kewajiban tersebut dihargai dengan bobot SKS sebesar 10 sks, dan dilakukan di bawah bimbingan Dosen. Adapun ketentuan tentang isi dan sistematika serta prosedur penyusunan dan publikasi artikel diatur sebagai berikut.

B. Isi dan Sistematika

Sebagai karya ilmiah, artikel yang akan dipublikasikan setidaknya disusun dengan isi dan sistematika sebagai berikut.

1. Judul
2. Nama Mahasiswa, diikuti nama Pembimbing yang ditulis tanpa gelar
3. Nama Program Studi dan Universitas beserta Alamatnya
4. Abstrak (Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dengan kata kunci (4 kata kunci)
5. Pendahuluan
6. Permasalahan
7. Metode Penelitian
8. Hasil dan Pembahasan
9. Kesimpulan dan saran
10. Daftar Pustaka (hanya yang diacu dalam karya ilmiah)
11. Halaman berkisar antara 20-30 halaman.

Ketentuan yang lebih detail untuk masing-masing item menyesuaikan dengan syarat yang dikehendaki oleh Journal yang dituju untuk menerbitkan artikel mahasiswa.

Adapun prosedur pembimbingan dan penulisan artikel diatur sebagai berikut.

1. Mahasiswa pada semester ketiga mengajukan judul dan permasalahan artikel kepada Kaprodi dengan mengisi form yang disediakan admisi.
2. Judul dan permasalahan artikel dapat sama dengan judul dan permasalahan tesis, atau berbeda.
3. Form yang telah diisi diserahkan kepada kaprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing penulisan artikel.
4. Kaprodi menyerahkan form yang telah disetujui ke admisi untuk dibuatkan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing artikel.
5. Admisi mengirimkan Surat Penunjukan Dosen pembimbing kepada Dosen yang bersangkutan dan mahasiswa.
6. Mahasiswa menghadap Dosen pembimbing untuk melakukan penulisan artikel di bawah Dosen Pembimbing.
7. Penyelesaian penulisan artikel dibatasi selambat-lambatnya 1 bulan sejak diterimanya Surat Penunjukan oleh Dosen.
8. Artikel yang sudah disetujui, selanjutnya oleh mahasiswa didaftarkan ke Jurnal Nasional, diutamakan yang terakreditasi.
9. Mahasiswa tidak dapat diyudisium apabila belum menyerahkan bukti bahwa artikelnya sudah terbit pada Jurnal ilmiah nasional, diutamakan yang terakreditasi DIKTI.

DAFTAR PUSTAKA

Program Pascasarjana UAJY, 2000, Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Hukum.

Program Pascasarjana UAJY, 2002, Petunjuk Penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Program Magister Manajemen dan Magister Teknik.

Kaming, P.F., Koeshartono, D., Hutomo, S., Setiawan, H., 1999, Petunjuk Penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Edisi 1998-1999, Program Pascasarjana UAJY.

Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

PROPOSAL TESIS

**PERAN LEGISLASI DEWAN PERWAKILAN DAERAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP UPAYA MEMPERKUAT *CHECKS AND BALANCES*
DI LEMBAGA LEGISLATIF**



JOHN SINARTHA WOLO
No. Mhs.: 135201994/PS/MIH

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2004

Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Nama : JOHN SINARTHA WOLO
Nomor Mahasiswa : 135201994/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan
Judul Tesis : **PERAN LEGISLASI DEWAN PERWAKILAN DAERAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP UPAYA MEMPERKUAT *CHECKS
AND BALANCES* DI LEMBAGA LEGISLATIF**

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 3: Contoh Rumusan Masalah untuk Magister Ilmu Hukum:

1. Bagaimanakah Implementasi Konsep keadilan Sosial Pancasila dalam kebijakan hukum kepemilikan tanah di Indonesia?
2. Mengapa Indonesia memilih konsep putusan “*final and binding*” dalam peradilan Mahkamah Konstitusi?
3. Apakah

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Cargill, O., Charvat, W., & Walsh, D. D. (1966). *The publication of academic writing*. New York: Modern Language Association. **(2 sampai 7 penulis)**
- Experimental psychology. (1938). New York: Holt. **(Tanpa disebut penulisnya)**
- Freud, S. (1970). *An outline of psychoanalysis* (J. Strachey, Trans.). New York: Norton. (Original work published 1940) **(Terjemahan)**
- Gardner, H. (1993). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Rubenstein, J.P. (1967). The effect of television violence on small children. In B. F. Kane (Ed.), *Television and juvenile psychological development* (pp. 112-134). New York: American Psychological Society. **(Tulisan dalam Buku yang diedit oleh editor/penyunting)**
- Schnase, J. L., & Cunniss, E. L. (Eds.). (1995). *Proceedings of CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum. **(Proseeding)**
- Smith, J. (n.d.). *Morality in masquerade*. London: Churchill. **(tanpa ada tahun terbit)**
- University of Minnesota. (1985). *Social psychology*. Minneapolis: University of Minnesota Press. **(Universitas atau Institusi sebagai penulis)**
- Updike, J. (Ed.). (1999). *The best American short stories of the century*. Boston: Houghton Mifflin. **(Editor sebagai penulis)**

Artikel:

- Generic Prozac debuts. (2001, August 3). *The Washington Post*, pp. E1, E4. **(artikel dalam Koran tanpa pengarang)**
- Gleick, E. (2000, December 14). The burdens of genius [Review of the book *The last samurai* by H. DeWitt]. *Time*, 156, 171. **(Review)**
- GVU's 10th WWW user survey*. (n.d.). Retrieved from http://www.cc.gatech.edu/user_surveys/survey-1998-10/ **(Artikel pada laporan online tanpa pengarang)**
- Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2008). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/> **(artikel dalam jurnal online dengan URL)**

- Kenney, G. M., Cook, A., & Pelletier, J. (2009). *Prospects for reducing uninsured rates among children: How much can premium assistance programs help?* Retrieved from Urban Institute website: <http://www.urban.org/url.cfm?ID=411823> (artikel pada laporan online)
- Lodewijckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual-group continuity in cooperation and competition under varying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6(12), 166-182. Retrieved from <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm> (artikel dalam majalah online dengan URL)
- Monson, M. (1993, September 16). Urbana firm obstacle to office project. *The Champaign-Urbana News-Gazette*, pp. 1, 8. **(dalam Koran)**
- Raloff, J. (2001, May 12). Lead therapy won't help most kids. *Science News*, 159, 292. **(dalam majalah)**
- Senior, B., & Swailes, S. (2007). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x **(artikel dimuat dalam data base online dengan DOI)**
- Williams, J. H. (2008). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45. **(Dalam Jurnal/periodical)**

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2818.
- Kitab Undang Undang Hukum Perdata [*Burgerlijk Wetboek*], diterjemahkan oleh R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, cet. 8, Jakarta: Pradnya Paramita, 1976.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1997 tentang Perwakafan Tanah Milik, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3107.
- Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 1980 tentang Kebijakan Mengenai Pencetakan Sawah, Lembaran Lepas Tahun 1980.
- Peraturan Menteri Agraria Nomor 2 Tahun 1960 tentang Pelaksanaan Beberapa Ketentuan Undang Undang Pokok Agraria.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 330/KMK.05/1992 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Bagi Pejabat Perwakilan Organisasi Internasional.
- Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor SE-05/PM/1992 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan.

Lampiran 5: Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

TESIS

**TINJAUAN MAKRO EFEKTIVITAS
STRATEGI MERGER SEBAGAI KEBIJAKAN
PERBANKAN DI INDONESIA**



SEKAR MELATI

No. Mhs.: 04.046/PS/MM

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2004

Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN TESIS

Nama : SEKAR MELATI
Nomor Mahasiswa : 04.046/PS/MM
Konsentrasi : Keuangan
Judul tesis : Tinjauan Makro Efektivitas Strategi Merger sebagai Kebijakan Perbankan di Indonesia

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

.....

.....

.....

.....

.

..

.....

.....

.

Lampiran 7: Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN TESIS

Nama : SEKAR MELATI
Nomor Mahasiswa : 04.046/PS/MM
Konsentrasi : Keuangan
Judul tesis : Tinjauan Makro Efektivitas Strategi Merger sebagai Kebijakan Perbankan di Indonesia

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
(Ketua)
(Sekretaris)
(anggota)

Ketua Program Studi

.....

Lampiran 8: Contoh Intisari

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi gaya kepemimpinan *supervisor* di lapangan berdasarkan penilaian tukang batu, tukang kayu dan tukang besi di Yogyakarta, Semarang, Bandung, dan Jabotabek. Penelitian ini juga melakukan kajian mengenai hubungan antara para tukang dengan *supervisor* di lapangan. Faktor-faktor untuk hubungan tersebut adalah partisipasi, dukungan, *achievement oriented*, objektivitas, fasilitas bekerja dan kepribadian *supervisor* terdapat para tukang di lapangan.

Penelitian ini mengadopsi instrumen studi kepemimpinan yang dilakukan di Universitas Iowa dan juga mempergunakan Teori Kontigensi Fiedler. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan observasi. Responden yang berhasil dijaring sejumlah 109 yang terdiri dari 18 *supervisor*, 36 tukang batu, 33 tukang kayu dan 22 tukang besi.

Faktor-faktor mengenai hubungan antara *supervisor* dan para tukang dianalisis dengan menggunakan *reliability*, hasilnya menunjukkan bahwa faktor dukungan, faktor kepribadian, faktor *achievement oriented* dan faktor fasilitas bekerja *reliable*. Hasil konkordansi Kendall menunjukkan urutan faktor tersebut mulai dari yang pertama adalah faktor dukungan, faktor partisipasi, faktor kepribadian, faktor objektivitas, faktor *achievement oriented* dan faktor fasilitas bekerja.

Kata-kata kunci : gaya kepemimpinan, konstruksi, teori Fiedler

ABSTRACT

This research aims at indentifying leadership style of supervisors in project construction. The leadership was explored using structured questionnaire through bricklayers, carpenters and steelfixers in Yogyakarta, Semarang, Bandung and Jabotabek. The study also analysed factors influencing relationship between supervisor and craftsmen. The factors are participation, support, achievement oriented, abjectivity, work facility and personality of supervisor.

The instrument of leadership style rated by craftment was adopted from Iowa University, whilst the instrument rated by supervisors themselves utilised Contingency Fiedler Theory. The study successfully obtained s109 respondents (18 supervisor, 36 bricklayer, 33 carpenters and 22 steelfixers).

The factors of relationship between supervisor and craftsmen are tested using reliability analysis. Results show that factor support, personality, achievement oriented and work facility are reliable. Furthermore, the factors were ranked using Kendall concordance analysis. Results show that ranking of the factors are: support (1th), participation (2nd), personality (3th), objectivity (4th), achievement oriented (5th) and work facility (6th).

Keywords : leadership style, construction, Fiedler theory.